

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang hidup berdampingan satu sama lain, yang mempunyai budaya dan individualitas yang berbeda.¹ Menurut M.J. Herskovits masyarakat adalah sekelompok orang yang terorganisir dan mengikuti gaya hidup tertentu.² Dari teori M.J Herskovits dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah suatu komponen pada tiap-tiap desa, dimana masyarakat adalah seseorang individu yang saling berbaur satu sama lain dan menciptakan sebuah hubungan yang pada akhirnya menjadi sebuah kelompok yang hidup saling berdampingan dan saling membutuhkan satu sama lain. Dalam sebuah desa masyarakat akan mengikuti kebudayaan dan tata cara hidup yang ada di tempat tinggalnya. Begitupun masyarakat Dusun Tanah, Gresik yang mana masyarakat di Dusun tersebut ada beberapa yang mengenal tentang terapi zikir dan sebagian masih memegang erat tradisi nenek moyang.

Zikir secara bahasa adalah mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal, atau mengerti dan ingatan. Zikir adalah ucapan lisan atau zikir yang menguduskan Tuhan untuk memuliakan dan memuji sifat-sifat kesempurnaan yang menunjukkan keagungan dan kesucian.³ Dalam zikir berarti mengingat Allah dengan tujuan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Zikir juga

¹ S. Purwaningsih, *Pranata Sosisal Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Alprin,2020)

² Elly M.Setiadi, *Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2020)

³ Farida Husin, *Dzikir Dalam Islam*, Ilmiah: Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Seni, Vol. 11 No.2, 2019

sebuah sarana komunikasi antara makhluk dan *Khaliq*, zikir sendiri dapat dilakukan dimana saja, selain itu zikir juga bisa digunakan sebagai *asy-syifa* atau obat bagi manusia. Dalam zikir ada yang namanya zikir lisani dan zikir dan zikir hati, akan tetapi diutamakan zikir dalam hati karena individu akan lebih fokus pada zikir yang dibaca serta menjadikan individu merasa tenang, maka dari itu zikir digunakan sebagai salah satu metode pengobatan alternatif untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit hati dengan cara melakukan terapi zikir. Zikir menurut Al-Ghazali Artinya upaya menyesatkan pikiran, perasaan, dan perhatian masyarakat terhadap Tuhan dan Alam Semesta. Maksud dari tuturan tersebut adalah untuk mengubah seluruh hakikat manusia dan mengalihkan kesadaran manusia dari dunia yang paling terkenal ke dunia masa depan yang tidak diketahui sampai sekarang.⁴ Dari pemikiran Al-Ghazali zikir dapat mengembalikan karakter manusia selain bacaanbacaan yang terdapat pada terapi zikir mudah diingat, seperti tasbih, tahmid, takbir, tahlil.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ditulis oleh Atik Setiawan Wahyuingsih dan Thoriq Tamimi dalam Jurnal Keperawatan Jiwa, vol. 9 no. 1 dengan judul Terapi Zikir Terhadap Perubahan Tingkat Strees Pasien Diabetes Melitus, berdasarkan penelitian tersebut peneliti menjelaskan sebelumnya pasien penderita diabetes mellitus mengalami stress tinggi sebelum di berikan terapi zikir,

⁴ Rahmat Ilyas, *Zikir Dan Ketenangan Jiwa: Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali*, Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan. Vol.8 No.1, 2017

terapi zikir lebih menekankan pada unsur keyakinan yang kuat pada Allah yang senantiasa selalu memberikan perlindungan dan pertolongan, dan hasil dari penelitian ini terapi zikir berpengaruh terhadap menurunnya tingkat stress pada pasien yang mengalami Diabetes Mellitus. Karna zikir memberikan dampak positif yang menyebabkan mekanisme keseimbangan tubuh tetap stabil sehingga terapi zikir dapat menjadi alternatif pendamping terapi penderita Diabetes Mellitus.⁵

Kalau kita lihat di sekeliling kita, Islam terfokus pada satu sumber yaitu Allah SWT, dan perantaranya adalah Nabi Muhammad SAW dan kitab-kitabnya adalah Al-Quran dan Hadits. Namun ketika Islam bertemu dengan masyarakat, mereka melihat perubahan satu sama lain. Praktik keagamaan suatu komunitas berbeda dengan komunitas lainnya, terutama jika menyangkut adat istiadat setempat. Di satu sisi, hal ini menunjukkan bahwa Islam bersifat fleksibel dan mudah beradaptasi dengan masyarakat sehingga mengarah pada penerimaan budaya.⁶ antara nilai-nilai agama Islam dengan tradisi budaya dalam kehidupan masyarakat.

Perpaduan nilai-nilai agama Islam dan budaya lokal menimbulkan perbedaan dalam praktik keagamaan dan kehidupan sosial. Ini adalah produk budaya yang masih ada dalam kehidupan masyarakat, namun tradisi ini terus berkembang dan berubah. Karena keanekaragaman ekologi dan budaya Indonesia, keragaman tradisi dan ritual keagamaan sangatlah penting.

⁵ Atik Setiawan Wahyuningsih, Thoriq Tamimi, *Terapi Dzikir Terhadap Perubahan Tingkat Stress Pasien Diabetes Mellitus*, Jurnal Keperawatan Jiwa, Vol. 9 No.1.

⁶ Akulturasi Adalah Datangnya Budaya Baru Yang Kemudian Bersanding Dengan Budaya Lama Yang Telah Ada.

Desa adalah suatu kelompok masyarakat yang mempunyai hak atau hak untuk mengurus keluarganya sendiri menurut hak asasi dan adat istiadat yang diakui dalam pemerintahan nasional yang berada di wilayah wilayahnya.⁷ Di dalam sebuah desa pasti memiliki beberapa dusun, dusun sendiri merupakan bagian wilayah dalam desa yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa.⁸ Dusun Tanah berada di Desa Tanahlandean Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. Desa ini termasuk desa yang letaknya di paling ujung selatan kabupaten gresik, berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto yang dipisahkan oleh sungai Lamong. Desa ini selain berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto juga Berbatasan dengan Kabupaten Lamongan. Mayoritas masyarakat desa Tanahlandean bekerja sebagai petani, buruh tani, peternak, dan wirausaha.

Pada observasi awal atau wawancara yang dilakukan, penulis menemukan bahwa masyarakat Dusun Tanah, Gresik sebagian sudah ada yang mengetahui tentang terapi zikir. Adapun hal ini di buktikan dengan penuturan dari salah satu masyarakat nag berinisial SM, yang sebelumnya sudah mengetahui bahwa zikir bukan hanya sebagai salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah SWT, akan tetapi juga bisa digunakan sebagai salah satu alternatif terapi. Karna dengan latar belakang pernah menimba ilmu di salah satu fakultas kebidanan di Gresik yang mana SM mengenal terapi zikir dari teman seangkatannya, SM menegaskan

⁷ Erni Irnawati, *Peningkatan Kapasitas Desa Berdasarkan Pada Undang-Undang No.6 Tahun 2014 (Sebuah Kajian Tentang Otonom Desa)*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2 No.2, 2021. Diakses Pada Jum'at, 31 Maret 2023

⁸ Lilis Widianingsih, *Pewarisan Keterampilan Vokasional*, (Bandung : Upi Prees,2020) , H. 54

bahwa ia sering menggunakan terapi zikir untuk sekedar menghilangkan cemas dan gelisah. Sehingga sampai saat ini zikir tersebut masih sering digunakan sebagai media terapi oleh SM.⁹

Dari ulasan diatas peneliti ingin mengetahui pandangan masyarakat Dusun Tanah, Gresik terhadap terapi zikir. Oleh karena itu dari ulasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk memilih topic dengan judul penelitian **“Persepsi Masyarakat Dusun Tanah Terhadap Terapi Zikir”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana persepsi Masyarakat Dusun Tanah Desa Tanahlandean, Gresik tentang Terapi Zikir ?
2. Bagaimana penerapan terapi zikir di kalangan masyarakat Dusun Tanah, Gresik terhadap terapi dzikir?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adaah:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Dusun Tanah, Gresik terhadap terapi zikir
2. Untuk mengetahui penerapan terapi zikir di kalangan masyarakat Dusun Tanah, Gresik terhadap terapi zikir

⁹ Wawancara Dengan Sm (Masyarakat Dusun Tanah), 24 Mei 2023

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang terapi zikir, khususnya masyarakat Dusun Tanah, Gresik

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi mahasiswa untuk mengembangkan pengobatan islam, seperti terapi zikir di masyarakat luas, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah wawasan baru dalam mengenal pengobatan menggunakan media terapi zikir serta menjadi salah satu pengobatan alternative untuk seluruh kalangan masyarakat, terutama masyarakat Dusun Tanah, Gresik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan objek penelitian sebagai upaya mengembangkan penelitian ini.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjelasan atau variabel penelitian yang terdapat dalam judul penelitian. Maka dari itu, dalam rangka mempermudah pembahasan dan pemahaman bagi pembaca, maka dibuatlah definisi konsep untuk memperjelas permasalahan yang terdapat dalam penelitian, adapun definisi konsep sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi merupakan cara memahami sesuatu dari panca indra atau individu yang berbeda yang dapat memahami dan menafsirkan informasi yang sama dengan cara yang berbeda-beda.¹⁰ Menurut Philip Kotler persepsi adalah suatu proses dimana individu memilih, mengatur, dan menafsirkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang bermakna.¹¹

2. Terapi Zikir

Terapi zikir merupakan salah satu Suatu jenis terapi atau pengobatan yang melibatkan mengingat dan mengulangi informasi dan bertujuan untuk mengurangi gejala negatif klien dan mengembangkan kepribadian klien.¹² Menurut Al- Ghozali zikir secara keseimbangan dapat menjadikan pelaku zikir lebih akrab dengan penciptanya, sehingga di dalam hatinya tidak terlintas

¹⁰ Meida Rabia Sihitr, Linda Astuti Rngkuti, *Perspektif Mahasiswa Dan Dosen Terhadap Pembelajaran Daring Di Era 4,0*(Global Eksekutif Teknologi, 2023).

¹¹ Dame Siregar, Fauzi, *Pemahaman Dalilakad Murabaha Bebas Riba* (Cv. Azka Pustaka, 2022). Diakses Pada Senin 09 Oktober 2023

¹² Azni, Shabri Shaleh Anwar, *Amalan Maha Santri Mulia(Seri Prsaktik Ibadah)*, (Indragiri Hilir: Pt. Indragiri Dot Com, 2022). Diakses Pada Senin, 15 Mei 2023

sesuatu yang tidak berguna, dari sini pula Al-Ghozali menuturkan dengan zikir seseorang akan merasakan cinta sejati.¹³ Zikir mempunyai daya relaksasi yang bisa mendatangkan ketenangan jiwa.

3. Masyarakat

Masyarakat merupakan sebuah komunitas individu yang terdiri dari sistem nilai dan menghasilkan kebudayaan,¹⁴ menurut Ralph Linton Komunitas adalah sekelompok orang yang telah lama hidup dan bekerja bersama, sehingga berorganisasi dan berpikir sebagai kelompok sosial dan batasan.¹⁵ Kesimpulan dari penuturan Ralph Linton bahwasanya masyarakat umumnya merupakan sekumpulan orang yang hidup saling berdampingan satu sama lain sehingga menciptakan suatu golongan yang disebut masyarakat

4. Desa atau Dusun

Dalam sebuah desa terdapat beberapa dusun yang ikut berperan menjadi bagian pemerintahan di dalam desa, Menurut H. A. W. Widjaja desa adalah suatu badan hukum yang merupakan suatu susunan dasar berdasarkan hak asal usul.¹⁶ Desa merupakan bagian dari wilayah desa bagian dalam yang merupakan wilayah kerja penyelenggaraan pemerintahan desa.¹⁷ Hal

¹³ Hamdisyaf, *Dzikir Dan Self Awareness Dari Teori H Hingga Amaliah*, (Guepedia,2021) H. 96. Diakses Pada Senin, 15 Mei 2023.

¹⁴ Nana Supriatna, Mamat Ruhiimat, Kosim, *Ips Terpadu Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah*, (Pt. Grafindo Media Pratama : 2006). Diakses Pada Rabu, 17 Mei 2023

¹⁵ I Gede A. B. Wirnata, *Hukum Adata Indonesia Perkembangan Dari Masa Ke Masa*, (*Citra Adityabakti:2022*) H.106. Diakses Pada Rabu, 17 Mei 2023.

¹⁶ Siswadi Sululing, *Akuntansi Desa Teori Dan Praktek*, (Purwokerto : Cv Irdh, 2018), H. 1. Diakses Pada Rabu, 17 Mei 2023.

¹⁷ Moh. Mujib Rohman, Ade Risna Sari, Abdul Hamid, *Hukum Adat*, (Sumatera Barat : Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), H.105. Diakses Pada Rabu, 17 Mei 2023.

ini menunjukkan bahwa dalam sebuah desa terdapat dusun untuk membantu pelaksanaan pemerintahan pada desa sehingga terciptalah desa yang sejahtera.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mencari beberapa artikel akademis sebelumnya mengenai masalah emosional dari berbagai jurnal dan artikel. Referensi dan ilustrasi penelitian peneliti. Selain itu juga digunakan sebagai pembandingan. dengan penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengembangkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu juga dapat membantu peneliti menulis skripsi berdasarkan prosedur ilmiah. Hal ini memungkinkan peneliti tidak hanya menghadapi tantangan, tetapi juga melakukan penelitian terperinci secara bertanggung jawab. Demikian adalah beberapa penelitian dari peneliti sebelumnya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Amalia Diah Intan Pratiwi, Arni Nur Rahmawati, Mahasiswa Universitas Hrapan Bangsa, Studi Kasus Penerapan Terapi Zikir Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori [Halusinasi Pendengaran] Diruang Arjuna Rsud Banyumas, Jurnal Ilmu Sosial. Vol.1 no.1, 2022, dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa terapi spiritual zikir secara islami, yaitu salah satu bentuk pengobatan yang dilakukan untuk menyembuhkan suatu penyakit mental, dalam penelitian ini peneliti melakukan metode terapi zikir untuk menyembuhkan salah satu pasien penderita gangguan persepsi sensori. Peneliti menggunakan cara berupa ritual keagamaan yaitu terapi zikir, bukan

melalui pengobatan dengan cara memakai obat-obatan. Pengobatan ini dilakukan dengan tujuan agar individu bisa mengontrol diri dan memperkuat keimanan kepada Allah. Dalam penelitian tersebut peneliti terdahulu meneliti menggunakan metode kuantitatif pre-experimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi zikir pada pasien penderita gangguan persepsi sensori. Penelitian terdahulu diteliti di RSUD Banyumas, dan terapi zikir terbukti mempengaruhi pasien dalam mengontrol halusinasi pendengarannya.

¹⁸Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan Amaliah Din Intan Pratiwi dan Arni Nur Rahmawati terletak pada masalah persepsi dimana penelitian terdahulu terapi zikir digunakan sebagai pengobatan pasien dengan gangguan persepsi sensorik, yang mana terapi zikir disini berperan sebagai media penyembuhan melalui ritual keagamaan untuk menyembuhkan pasien dengan cara melakukan terapi zikir. Sedangkan pada penelitian ini lebih menonjolkan pada persepsi masyarakat dusun Tanah, Gresik terhadap terapi zikir. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pandangan masyarakat terhadap terapi zikir.

2. Kedua jurnal yang ditulis oleh Nurul Fauzi, Nur Hotimah, Sunu, Persepsi Pemuda Terhadap Majelis Zikir Dalam Meminimalisir Kecanduan Game Online Di Dusun Temon Pamekasan, Jurnal Studi Islam, vol.1 no.2, 2022 penelitian tersebut menjelaskan tentang persepsi para pemuda terhadap majelis

¹⁸ Amalia Diah Intan Pratiwi, Arni Nur Rahmawati, *Studi Kasus Penerapan Terapi Dzikir Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori [Halusinasi Pendengaran] Diruangan Arjuan Rsudbanyumas*, Jurnal Ilmu Sosial. Vol.1 No.6, 2022

zikir dalam meminimalisir kecanduan game online yang berada di dusun Patemon, Pamekasan. Dengan adanya majlis zikir/bimbingan rohani di dusun tersebut dengan harapan untuk mengurangi pemuda yang kecanduan game online dan dengan adanya kegiatan majlis zikir para pemuda bisa mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan sehingga dapat mengurangi kecanduangame online dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang manadalam hasil penelitian dahulu peneliti memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih tepat mengenai persepsi pemudaterhadap majlis zikir dalam meminimalisir kecanduan game online di Dusun Temon Pamekasan.¹⁹Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Nurul Fauzi, Nur Hotimah, Sunu terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fauzi, Nur Hotimah, Sunu berfokus pada para pemuda yang kecanduan game online, sedangkan pada penelitian ini lebih menonjolkan persepsi masyarakat terhadap terapi zikir di Dusun Tanah, Gresik.

3. Penelitian jurnal yang ditulis oleh Afriyanti, Akhmad Sahlan, Ririn Isma Sundari, Mahasiswa Universitas Harapan Bangsa Purwokerto, Intervensi Terapi Berzikir pada Kasus Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran, Jurnal Indegenius, vol. 01no.03,2022 penelitian tersebut menjelaskan tentang intervensi terapi berzikir pada kasus gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, terapi zikir disini digunakan sebagai media

¹⁹ Nurul Fauzi, Nur Hotimah, Sunu, *Persepsi Pemuda Terhadap Majelis Dzikir Dalam Meminimalisir Kecanduan Game Online Di Dusun Patemon Pamekasan*, Jurnal Studi Islam. Vol.1 No.2, 2022

pengobatan yang di gunakan untuk latihan terapi religious kepada pasien halusinasi pendengaran yang berada di Puskesmas Pekuncen 2 Banyumas, terapi zikir cukup membantu pasien dalam mengelola halusinasinya karna pada dasarnya zikir bila dilafalkan dengan benar dan baik mampu membuat hati menjadi rileks dan lebih tenang, pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan metode eskriptif kualitatif, dimana peneliti terdahulu melakukan penelitian selama 3 hari berturut-turut hingga pasien mulai mengalami adanya perubahan pada halusinasi pendengaran di hari ke-2 intrusi.²⁰ Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Afriyanti, Akhmad Sahal, Ririn Isma Sundari, trlrak pada lokasi penelitian dimana pada penelitian terdahulu peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Pekuncen 2 Banyumas sedangkan pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di dusun Tanah, Gresik yang mana subjek penelitian berfokus pada masyarakat yang ada di dusun tersebut.

4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Lussyefrida Yanti, Fatsiwi Nunik Andari, Dedy Novriardi, Ferasinta Ferasinta, Penurunan Insomnia Pada Lansia Dengan Terapi Zikir, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, vol.5 no.3, 2022 penelitian tersebut menjelaskan tentang terapi zikir sebagai alternatif penurunan insomnia pada lansia, insomnia pada lansia biasanya terjadi bersamaan dengan penyakit lain seperti kecemasan yang membuat individu tidur dengan jam

²⁰ Afriyanti, Akhmad Sahlan, Ririn Isma Sundari, *Intervensi Terapi Berdzikir Pada Kasus Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran*, Jurnal Indogenius, Vol.01 No.03, 2022

normal. Lansia umumnya berumur 60 keatas, lansia mengalami proses penuaan dimana tubuh mulai rentan terhadap penyakit.

Dengan adanya terapi zikir yang merupakan pengobatan secara islami tanpa menggunakan obat-obatan sangat seimbang dengan lansia dikarenakan zikir bisa menenangkan jiwa dan mengurangi insomnia.²¹ Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Lussyefrida Yanti, Fatsiwi Nunik Andari, Dedy Novriardi, Ferasinta Ferasinta terletak pada subjek penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada lansia yang mengalami gangguan insomnia yang bisa menyebabkan tidak terkontrolnya emosi, dengan adanya terapi zikir sebagai alternative obat bagi lansia yang mengalami gangguan insomnia mampu membuat jiwa lansia menjadi tenang. Sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih menonjolkan orang tua yang mempunyai gangguan emosional, dengan melakukan upaya terapi zikir untuk mengurangi gangguan emosional yang sering terjadi pada orang tua, dan agar orang tua mampu mengontrol emosinya sendiri.

5. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Angga Dipa Nagara, E Widianti, N Hidayati, Kurniawan, Emosional Freedom Tehnique untuk Kesehatan Mental, Jurnal Medika Cendikia, Vol.8 no.1, 2021 penelitian tersebut menjelaskan tentang terapi untuk menangani masalah kesehatan mental psikososial dan psikosis, peneliti terdahulu melakukan pendekatan spiritual cocok di terapkan pada pasien skizofrenia, terapi spiritual dengan melakukan zikir, istighfar,

²¹ Lussyefrida Yanti, Fatsiwi Nunik Andari, Dedy Novriardi, Ferasinta Ferasinta, *Penurunan Insomnia Pada Lansia Dengan Terapi Zikir*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, Vol.5 No.3, 2022

sholat dapat mengurangi emosi negatif dan dapat mengurangi gejala yang muncul pada pasien skizofrenia. Dalam mengatasi masalah kesehatan mental peneliti terdahulu menerapkan teknik pengobatan SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) dengan menggunakan metode penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk menilai pengaruh terapi kombinasi SEFT terhadap pengendalian kesehatan mental.²² Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Angga Dipa Nagara, E Widiyanti, N Hidayati, Kurniawan, terletak pada gangguan mentalnya dimana penelitian terdahulu berfokus pada pasien dengan gangguan skizofrenia yang disebabkan beberapa faktor yaitu genetic atau keturunan, sosial, dan biological. Sehingga para peneliti terdahulu menerapkan pengobatan dengan metode SEFT. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada gangguan emosional yang mana individu terkadang sulit mengendalikan emosi sehingga kesehatan mental juga tidak stabil, dan peran terapi zikir cocok untuk menangani gangguan emosional.

²² Angga Dipa Nagara, E Widiyanti, N Hidayati, Kurniawan, *Emosional Freedom Tehnique Untuk Kesehatan Mental*, Jurnal Medika Cendikia, Vol.8 No.1, 2021